

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa interaksi Otoritas Pajak dengan komunikasi tertulis melalui surat teguran, surat himbauan atau SP2DK dan Surat tagihan Pajak memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan. Hal ini memiliki makna bahwa komunikasi tertulis yang digunakan Otoritas Pajak di Indonesia saat ini justru menurunkan probabilitas wajib pajak untuk patuh. Kemudian, Untuk Interaksi Otoritas Pajak dengan komunikasi tidak tertulis melalui aktivitas kunjungan memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan. Hal ini memiliki arti bahwa ketika wajib pajak dikunjungi oleh otoritas pajak maka probabilitas untuk patuh meningkat. Selain itu, kunjungan juga memungkinkan untuk memberikan efek meningkatkan kepatuhan kepada wajib pajak disekitar lingkungan wajib pajak yang dikunjungi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat disampaikan:

5.2.1 Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya:

- a) Penelitian ini menggunakan sampel pada satu wilayah kerja KPP Pratama saja, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang bersifat nasional agar diketahui apakah ada perbedaan respon wajib pajak terhadap surat teguran, surat himbauan, surat tagihan pajak dan kunjungan di setiap wilayah Indonesia sehingga diketahui apakah diperlukan kebijakan interaksi yang berbeda untuk setiap wilayah di Indonesia.
- b) Dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel kontrol seperti peredaran bruto. Variabel kontrol diperlukan untuk mengurangi bias penelitian dan kemungkinan perbedaan perilaku pada Wajib Pajak dengan peredaran bruto yang berbeda.
- c) Objek penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan saja, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti atau memperluas objek penelitian ke Wajib Pajak badan dan jenis pajak lain sehingga diketahui apakah ada perbedaan respon atas interaksi otoritas pajak pada jenis pajak yang berbeda.

5.2.2 Untuk Otoritas Pajak di Indonesia

Saran untuk Otoritas Pajak di Indonesia:

- a) Berdasarkan hasil penelitian bahwa surat teguran, SP2DK, surat tagihan pajak memiliki efek signifikan negatif terhadap kepatuhan, atas temuan ini, direkomendasikan agar dilakukan kajian dan evaluasi dari pihak Otoritas pajak di Indonesia mengenai efektivitas interaksi dengan jalur komunikasi tertulis.
- b) Melakukan Penelitian model eksperimen dengan mengubah isi surat teguran dan SP2DK untuk mengetahui respons dan karakter WP sesuai karakter sosiologis/geografis.
- c) Mencari alternatif kebijakan interaksi yang memiliki efek atau bentuk yang sama dengan kunjungan (*visit*), mengingat saat ini tidak memungkinkan melakukan kunjungan (*visit*), terdapat kebijakan *zero growth*, dan kebijakan 3C yang menekan jumlah interaksi langsung Wajib Pajak dengan Fiskus.

5.3 Keterbatasan

Dengan keterbatasan akses data dan waktu penelitian, berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

- a) Penelitian menggunakan data WP Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang terdaftar pada KPP Pratama Klaten sejak tahun 2014 s.d. 2018 sehingga memungkinkan memberikan hasil yang berbeda jika jenis wajib pajak dirubah.
- b) Hasil penelitian belum bisa diimplementasikan karena belum mencerminkan dampak interaksi pengawasan secara nasional.
- c) Variabel kontrol seperti peredaran bruto dan variabel demografik seperti jenis kelamin dan usia tidak bisa didapatkan karena akses data yang terbatas.